

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis *penelitian mixed method* yaitu gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed method* adalah metode yang menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, yang dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkap adalah metode kuantitatif sehingga memperoleh data yang lebih valid.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory* yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini menekan pada penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini data kuantitatif dapat digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui *focus group discussion* dengan partisipan secara mendalam berkaitan dengan faktor penyebab masalah. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat terhadap protokol 3M pada sekolah. Selain itu metode ini juga mengetahui penyebab kurang menerapkan 3M saat era pandemi ini., maka untuk itu menggunakan instrumen wawancara kepada fasilitator sekolah ,sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh strategi pengembangan PHBS terhadap protokol kesehatan dengan menggunakan instrumen.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan akhir, sejak bulan September 2021.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukokerto 1 Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo.

C Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3,4 dan 5 SDN Sukokerto 1 berjumlah 36 siswa .

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang diteliti pada penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak yang disengaja oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya yaitu peneliti memiliki alasan bahwa pada masa sekolah dasar kelas tinggi (3,4,5,) merupakan masa usia anak sudah mengenal sebab akibat dan merupakan masa dimana anak mulai melakukan pengamatan yang lebih matang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu peneliti memilih sampel kelas 3,4 dan 5 SDN Sukokerto . Jumlah siswa dalam sampel penelitian ini bisa berubah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti, sebagai berikut:

Kriteria Penelitian

1) Kriteria Inklusi

- a) Termasuk siswa SDN Sukokerto 1
- b) Bersedia mengikuti penelitian
- c) Mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai
- d) Memiliki kemampuan baca tulis dan tidak memiliki keterbelakangan mental
- e) Siswa keadaan sehat

2) Kriteria Eksklusi

- a) Bukan termasuk siswa SDN Sukokerto 1
- b) Tidak bersedia mengikuti penelitian

- c) Tidak bisa baca tulis dan keterbelakangan mental
- d) Siswa sedang tidak sehat (sakit)

D Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh dengan cara langsung dan sumber data. Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh melalui sumber data maupun tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan wawancara dengan informan dan menggunakan kuesioner pada siswa SD kelas 3,4 dan 5 yaitu meliputi karakteristik sampel (nama, umur dan jenis kelamin) dan pretest-posttest mengenai pengetahuan dan perilaku tentang kepatuhan protocol kesehatan pada siswa kelas 3,4 dan 5 di SDN Sukokerto serta menggunakan observasi dengan menggunakan lembar *checklist*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber data, seperti mendapatkan dari orang lain atau melalui dokumen yang ada. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui sumber internet mengenai angka kenaikan covid dan protocol kesehatan di kabupaten probolinggo . Data ini digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang digunakan yaitu:

a. Pengisian Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan dan perilaku yang diperoleh dengan kuesioner *pretest dan posttest*. Pada kuesioner tersebut bersifat tertutup dimana berjumlah 10 soal yaitu dengan pilihan jawaban “benar dan salah” yang akan diperoleh dalam mengerjakan soal kuesioner.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode atau cara yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi melalui lisan dari seseorang sasaran penelitian (subjek) atau bercakap-cakap langsung tatap muka dengan orang tersebut. Wawancara juga sebagai pembantu utama dari metode observasi. Pada teknik wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti, pada teknik wawancara ini terdapat 4 informan yaitu :

Informan 1 : Kepala Sekolah

Informan 2 : Wali Kelas 3

Informan 3 : Wali Kelas 4

Informan 4 : Wali Kelas 5

c. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam observasi ini dilakukan dengan lembar *checklist* yang terdiri dari 3 komponen perilaku yaitu mencuci tangan dengan 6 langkah, memakai masker dan menjaga jarak.

E Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan faktor yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi pada *outcome*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Protokol Kesehatan

2. Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Independen Strategi Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan siswa SDN Sukokerto yang dilakukan melalui kegiatan focus group discussion bersama kepala sekolah dan guru dengan hasil melakukan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan	-	-	-	

	media poster tentang protokol kesehatan.				
Dependen Perubahan perilaku kepatuhan protokol kesehatan	Berubahnya perilaku yang diidentifikasi berdasarkan perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan dan kepatuhan siswa SDN Sukokerto dalam hal memakai masker, mencuci tangan dan jaga jarak	Melalui <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Kuesioner Pengetahuan (Soal berjumlah 10 soal dimana benar diberikan nilai : 10 dan salah diberi nilai : 0)	Hasil ukur pengetahuan dikategorikan menjadi : 1.Kurang <56% 2.Cukup 56% - 75% 3. Baik 76% - 100%	Ordinal
			Kuesioner Sikap (Soal berjumlah 10 soal dimana jawaban : 1.Ya: 1 2.Tidak: 0	Hasil ukur sikap dikategorikan menjadi : 1.Kurang patuh : <56% - 69% 2.Patuh : 70% - 100%	

F Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding merupakan instrumen yang berupa kolom-kolom serta berisi nomor responden atau kode dalam pengisian kuesioner.

1) Coding jenis kelamin

L = Responden laki-laki

P = Responden perempuan

2) Coding nomor urut responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2, dst.

3) Coding umur:

U10 = Umur 10 tahun

U11 = Umur 11 tahun

U12 = Umur 12 tahun

4) Coding pengetahuan

B1 = Baik : 76 – 100%

C2 = Cukup: 56 – 76%

K3 = Kurang: <56%

5) Coding perilaku

P1 = Patuh : <56% - 69%

K2 = Kurang Patuh : 70 – 100%

c. *Skoring* (Pemberian Skor)

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Pada kuesioner pengetahuan dengan 10 soal pilihan ganda, skor penilaian pada jawaban salah adalah 0 dan skor penilaian pada jawaban benar adalah 1. Selanjutnya, untuk pengukuran sikap menggunakan skala sikap dengan kategori Patuh dan Tidak Patuh) Pernyataan skor setuju, tidak setuju dkk (sikap). Untuk skoring tingkat pengetahuan sebagai berikut:

1. Kurang = <56%

2. Cukup = 56% - 75%

3. Baik = 76% - 100%

Untuk skoring tingkat perilaku sebagai berikut:

1. Kurang patuh : <56% - 69%

2. Patuh : 70% - 100%

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulating adalah peneliti yang membuat tabel data dan sudah diberi kode kemudian untuk memudahkan dalam pengelolaannya, dibuat tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan presentase sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Metode analisa data yang dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar lebih mudah dibaca. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Analisis *Univariate*

Analisis *Univariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian mengenai karakteristik dalam penelitian yaitu jenis kelamin, umur, dan penilaian pengetahuan dan perilaku tentang kepatuhan protokol kesehatan. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan: P = Persentase Kategori

f = Jawaban yang Benar

N = Jumlah Total Soal

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan presentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

- 0% = Tidak seorangpun dari responden
- 1% - 25% = Sangat sedikit dari responden
- 26%-49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden
- 50% = Setengah dari responden

- 51%-75% = Sebagian besar dari responden
- 76%-99% = Hampir seluruh dari responden
- 100% = Seluruh responden

b. Analisis *Bevariate*

Analisis *bevariate* dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, analisis data untuk pengaruh strategi pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kepatuhan protokol kesehatan dengan media poster. Pada penelitian ini dilakukan uji *crosstabs*. Uji *crosstabs* adalah suatu metode analisis berbentuk tabel yang menampilkan tabulasi silang dari data yang diamati. Tabulasi silang ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variable dengan variabel yang lain. Untuk itu maka dalam analisis *crosstabs* digunakan analisis statistik yaitu uji *chi-square* yang merupakan alat statistik yang sangat sederhana yang mana dalam angka itu tidak diketahui apakah hubungannya positif atau negatif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *crosstabs* merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat keterkaitan/hubungan antara dua variabel dengan menggunakan *chi-square*. Atas dasar inilah yang kemudian dinilai bahwa analisis *crosstabs* dapat menggambarkan keterkaitan hubungan dalam penelitian ini mengenai keterkaitan antara faktor berpengaruh dengan faktor terpengaruh. Tabel uji *crostabs* adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2 Uji Statistik Crosstabs

Crosstabs	Variabel 1		Jumlah
	Frekuensi		
	B	C	
Variabel 2	W	n
	E	n
	R	n
	C	n
Jumlah	k	k	N

G Alat Ukur/Instumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo,2010).Instrumen dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*) adalah dari peneliti itu sendiri, walaupun ada instrumen yang lain hanya sebagai pendukungnya (Kusumawardani et al.,2015).

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang sedang diamati. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup.Pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Untuk mengukur pengetahuan dan perilaku siswa SD Negeri Sukokerto pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan skor pada masing – masing pertanyaan apabila “benar” akan diberi nilai 10 dan jika salah akan diberikan nilai 0. Hasil dari penelitian kuesioner sebelum dan sesudah akan dikategorikan meliputi baik apabila skor 76-100%, cukup apabila skor 56 – 75% dan kurang apabila skor kurang dari 55% kemudian untuk kategori skor perilaku dalam kuesioner di kategorikan meliputi kurang apabila skor mencapai <56% – 69% dan patuh apabila mencapai skor 70%-100% . Kemudian nilai dari *pretest* dan *posttest* akan dihitung untuk melihat perubahan pengetahuan dan perilaku yang terjadi apakah mengalami peningkatan atau penurunan atau tidak ada perubahan sama sekali pada jawaban responden.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara kepada 4 informan yaitu pada kepala sekolah,wali kelas 3,wali kelas 4 dan wali kelas 5 di SD Negeri Sukokerto, Pada pedoman

wawancara ini peneliti mencantumkan 10 item pertanyaan tujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui penyebab dan akibat mengenai isu yang terjadi.

3. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi, dimana dilakukan pada siswa/i kelas 3 , 4 dan 5 tujuannya untuk mengetahui perubahan perilaku siswa/i terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Pada pedoman observasi ini terdiri dari komponen observasi 6 langkah cuci tangan dengan sabun , memakai masker dan menjaga jarak.

H Uji Validitas dan Realibitas

Untuk perhitungan uji validitas dari instrumen. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) untuk pengujiannya. Signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria r kritis pada taraf signifikan 0,05 (signifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Bila nilai r kritis lebih kecil dari 0,30 maka kuesioner dikatakan valid.

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS). Setelah memperoleh nilai α , selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis pada label α , yaitu tabel yang menunjukkan hubungan antara butir pertanyaan dengan reliabilitas instrument. Apabila suatu variable tersebut menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka dapat dikatakan dikatakan reliable atau konsisten dan cukup memuaskan. Pada penelitian ini didapatkan

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan kepada siswa di SD Negeri Selogudig 4 pada kelas 4 dengan jumlah 10 siswa sekolah dasar. Instrumen disusun berdasarkan materi yang diberikan kepada responden dan juga berdasarkan tujuan yang dicapai. dapat dijelaskan bahwa nilai

r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa item – item pernyataan penelitian tersebut valid.

Tabel 3.2 Distribusi Uji Validitas Pengetahuan dan Perilaku

Soal Pengetahuan	R hitung	R tabel	Keterangan	Soal Perilaku	Nilai korelasi	R tabel	Keterangan
1	.841	.002	Valid	1	.804	.005	Valid
2	.841	.002	Valid	2	.804	.005	Valid
3	.841	.002	Valid	3	.804	.005	Valid
4	.841	.002	Valid	4	.804	.005	Valid
5	.841	.002	Valid	5	.804	.005	Valid
6	.841	.002	Valid	6	.804	.005	Valid
7	.841	.002	Valid	7	.804	.005	Valid
8	.841	.002	Valid	8	.804	.005	Valid
9	.841	.002	Valid	9	.804	.005	Valid
10	.841	.002	Valid	10	.804	.005	Valid

2. Uji Realibitas

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawabannya terhadap pertanyaan selalu konsisten, Jadi hasil konsisten reliabilitas instrument perilaku adalah sebesar $r_{ll} = 0.762$ ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,600 yang menunjukkan instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Tabel. 3.3 Uji Realibitas Pengetahuan dan Perilaku

Reliability pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	10
Reliability perilaku	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

I Prosedur Penelitian

Penelitian terdapat prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Didalam prosedur berisikan langkah langkah yang harus dilewati oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya,berikut dari langkah langkah prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah – langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

- a. Mengajukan permohonan untuk studi pendahuluan pembuatan proposal skripsi.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan dan Prodi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke Bakesbanpol.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke sekolah SD Negeri Selogudig 4 Probolinggo
- f. Mempersiapkan alat ukur berupa lembar kuesioner

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu antara lain:

- a. Peneliti meminta ijin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan dan Prodi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Selogudig 4 Probolinggo untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta ijin kepada wali kelas 3 , 4 dan 5 untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada calon responden.
- f. Peneliti membagikan pretest tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang kepatuhan protokol kesehatan kepada responden.
- g. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- h. Peneliti melakukan treatment atau perlakuan berupa edukasi menggunakan media poster kepada responden.
- i. Peneliti melakukan posttest tentang tingkat pengetahuan dan perilaku kepatuhan protokol kesehatan.
- j. Peneliti mencatat hasil penilaian tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang kepatuhan protokol kesehatan pada siswa 3,4 dan 5 setelah diberikan perlakuan.
- k. Peneliti melakukan proses pengumpulan data,kemudian analisa data.
- l. Penyusunan laporan hasil penelitian.

J Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu ukuran dari tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memperoleh data data

penelitian. Untuk menjamin kelaikan etik peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kemenkes Malang. Adapun item etik mencakup:

1. *Informed Consent*

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan mendatangi lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Responden hanya cukup menulis inisial pada masing-masing lembar data.

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.